

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian

Surat izin penelitian



9 Juni 2025

Nomor : 1213/STIKes-PR/B/VI/2025
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Yth. Yth. Direktur Utama Rumah Sakit Panti Rapih
Jalan Cik Di Tiro No. 30
D.I. Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.1) bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2023/2024, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan pengambilan data di Rumah Sakit Panti Rapih.

Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Karolina Hewit Naibaho
NPM : 202123059
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Musik terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 2 Jawaban izin penelitian

Surat jawaban izin penelitian



17 Juni 2025

Nomor : L.1436/RSPR/E/VI/2025
Hal : Jawaban Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua STIKes Panti Raphi
Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Menanggapi surat Bapak/Ibu nomor : 1213/STIKes-PR/B/VI/2025 tertanggal 9 Juni 2025 tentang Permohonan Izin Pengambilan Data di RS Panti Raphi Yogyakarta, atas nama:

Nama Ketua Peneliti : Karolina Hewit Naibaho
NIK : 202123059
Lembaga : Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKes Panti Raphi
Judul/Topik Penelitian : Pengaruh Terapi Musik terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Raphi Yogyakarta

bersama ini kami sampaikan bahwa Rumah Sakit Panti Raphi mengizinkan permohonan Penelitian tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Data hanya untuk kepentingan karya ilmiah.
2. Wajib menjaga kerahasiaan data hasil penelitian.
3. Pengambilan data Penelitian dilakukan dengan pendampingan penyedia data.
4. Penelitian dilakukan di luar ruang lingkup data keuangan RS Panti Raphi.
5. Melakukan pembayaran biaya Penelitian sebesar Rp 250.000/ topik penelitian.
6. Mengirimkan softfile pas foto peneliti utama dan anggota peneliti.
7. Wajib menyerahkan "naskah publikasi" dari hasil Penelitian kepada RS Panti Raphi.
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang Izin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.
9. Rumah Sakit Panti Raphi tidak bertanggung jawab atas penyimpangan dalam penulisan karya tulis ini, yang dilakukan oleh yang bersangkutan.
10. Penelitian dapat dilaksanakan setelah yang bersangkutan melakukan koordinasi dengan Instalasi Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian RS Panti Raphi.

Demikian surat izin Penelitian ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapan terima kasih.

RUMAH SAKIT PANTI RAPHI
Direktur SDM dan Umum
dr. Djoni Sulisty, M.P.H.
Cik Tembusan

- Kepala Instalasi Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian
- Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan SDM Keperawatan
- Kepala Instalasi Rawat Inap II

Lampiran 3 Ethical clearance

Lembar Etical Clereance



**RUMAH SAKIT PANTI RAPIH
KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)**

Jln. Cik DI Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233, 563333

**SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH**

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 118/SKEPK-KKF/I/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:
The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully:

"Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta"

Peneliti Utama <i>Principal Investigator</i>	:	Karolina Hewit Naibaho
Anggota Peneliti <i>Investigator member</i>	:	
Lokasi penelitian <i>Location</i>	:	Rumah Sakit Panti Rapih <i>Panti Rapih Hospital</i>
Unit/Lembaga <i>Institution</i>	:	STIKes Panti Rapih

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.

Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 09 Juni 2025 sampai dengan 08 Juni 2026.
This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 09 June 2025 until 08 June 2026.

Yogyakarta, 09 Juni 2025

A circular stamp from 'RS PANTI RAYA' is overlaid by a handwritten signature in black ink. The signature reads 'Maria Silvia Merry, M.Sc., Sp.MK' followed by 'Ketua'. The stamp contains the text 'RS PANTI RAYA' at the top, 'JL. KALIBATA 10' in the center, and 'KABUPATEN TANGERANG' at the bottom.

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan
(SKEPK)

dr. Emilia Theresia, Sp.PA
Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (*The obligations of researchers*):

- wajib peneliti (*The obligations of researcher*).

 1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
 2. Memerlukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reapply the application for a research ethical review (amendment protocol).
 3. Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
 5. Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Raphi.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Raphi Hospital.

Lampiran 4 Penjelasan penelitian

Penjelasan Penelitian

PENJELASAN PENELITIAN RESPONDEN

Judul Penelitian :	”Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien <i>Pre</i> Operasi Di Ruang Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta”
Penulis :	Karolina Hewit Naibaho
Institusi :	STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Jabatan :	Mahasiswa

Dengan ini meminta pasien untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul ”Pengaruh Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum dan sesudah intervensi terapi musik klasik di Bangsal Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif terapi komplementer pasien yang mengalami kecemasan dalam mempersiapkan diri sebelum dilakukan tindakan pembedahan. Partisipasi pasien dan anggota keluarga bersifat sukarela, tidak ada paksaan dan anda bisa sewaktu-waktu membantalkan keikutsertaan dalam penelitian ini. Identitas anda akan tetap dirahasiakan. Bila ada hal-hal yang belum jelas, anda dapat menghubungi Karolina Hewit Naibaho dengan nomor wa: 082360924766.

Peneliti

(Karolina Hewit Naibaho)

Lampiran 5 *Informed consent*

Informed consent

Informed consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : G...

Tempat/tanggal lahir : 22 April 2005

Alamat : Perumnas Graha Pesona puspa no. A2 sinduri mlori

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Peneliti : Karolina Hewit Naibaho

NPM : 202123059

No Hp : 082360924766

Judul Penelitian : "Pengaruh Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta".

Saya akan bersedia untuk menjawab semua pertanyaan kuesioner *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)* dengan sebenar-benarnya. Saya bersedia secara sukarela dan tidak ada paksaan dari pihak manapun demi kepentingan penelitian dan perkembangan keperawatan. Saya percaya kerahasiaan saya terjamin dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Juni 2025

Responden


(.....)

Lampiran 6 Dokumentasi pelaksanaan penelitian

Domkumentasi pengambilan data



Lampiran 7 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

KUISIONER KECEMASAN

The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)

1. Tanggal Pemeriksaan : 26 Juni 2024
2. Nomor Rekam Medis Responden: 133
3. Nama Inisial Responden : Gil
4. Usia Responden : 20 th
5. Jenis Kelamin Responden : perempuan
6. Pendidikan Responden : SMA
7. Pekerjaan Responden : -
8. Tindakan Operasi : Aff Screw. (Disteksi Sendi Tibia Fibula (④))

Petunjuk Pengisian:

- a. Bacalah dengan cermat dan teliti sebelum anda menjawab pertanyaan
- b. Mohon dengan hormat atas ketersediaan saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada
- c. Mohon seluruh butir pertanyaan dijawab sesuai hati nurani dan kejujuran
- d. Mohon mengikuti petunjuk pengisian pada setiap pertanyaan
- e. Kerahasiaan identitas akan dijamin sepenuhnya oleh peneliti dan pengisian kuesioner ini murni untuk penelitian skripsi, tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden
- f. Jawaban diberikan dengan tanda (V) pada jawaban pilihan anda
- g. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam jawaban ini

Kuisisioner Pre Intervensi (Diisi sebelum intervensi):

No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju (1)	Tidak setuju (2)	Ragu-ragu (3)	Setuju (4)	Sangat setuju (5)
1.	Saya takut dibius		✓			

2.	Saya terus menerus memikirkan tentang prosedur pembiusan		✓			
3.	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang pembiusan			✓		
4.	Saya takut operasi		✓			
5.	Saya terus menerus memikirkan tentang prosedur operasi		✓			
6.	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi				✓	
Skor						
Total Skor		15				

Kuisisioner Post Intervensi (Diisi setelah Intervensi):

No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju (1)	Tidak setuju (2)	Ragu-ragu (3)	Setuju (4)	Sangat setuju (5)
1.	Saya takut dibius		✓			
2.	Saya terus menerus memikirkan tentang prosedur pembiusan		✓			
3.	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang pembiusan		✓			
4.	Saya takut operasi		✓			
5.	Saya terus menerus memikirkan tentang prosedur operasi		✓			
6.	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi			✓		
Skor						
Total Skor		15.				

Lampiran 8 Rekapitulasi data penelitian
Rekapitulasi data penelitian

No	Tanggal	Nama	Usia	Coding	Jenis Kelamin	Coding	Pendidikan	Coding	Pekerjaan	Coding	Skor kecemasan sebelum	Skor kecemasan sesudah	Jenis Tindakan Pembedahan
1.	21/06/2025	Ny. L	34	2	P	2	S1	4	Bekerja	1	15	14	Lain-lain
2.	21/06/2025	Bp. Y	41	3	L	1	D3	4	Bekerja	1	9	6	Operasi Tulang
3.	21/06/2025	Ny. S	66	6	P	2	SD	1	Bekerja	1	16	8	Lain-lain
4.	21/06/2025	Bp. R	56	5	L	1	S1	4	Bekerja	1	17	14	TUR Prostat dan URS + DJ Stent
5.	21/06/2025	Bp. F	56	5	L	1	SMA	3	Bekerja	1	18	10	Lain-lain
6.	21/06/2025	Ny. S	80	6	P	2	SMA	3	Bekerja	1	15	10	Operasi Tulang
7.	21/06/2025	Ny. M	43	3	P	2	S1	4	Bekerja	1	18	16	Operasi Tulang
8.	23/06/2025	Ny. H	47	4	P	2	SMA	4	Bekerja	1	13	12	TUR Prostat dan URS + DJ Stent
9.	23/06/2025	Ny. S	71	6	P	2	SD	1	Bekerja	1	18	13	Laparotomi
10.	23/06/2025	Ny. C	65	5	P	2	S1	4	Bekerja	1	16	12	Operasi Tulang
11.	23/06/2025	Bp. P	65	5	L	1	SMA	3	Bekerja	1	13	10	Operasi Tulang
12.	23/06/2025	Bp. M	56	5	L	1	SMA	3	Bekerja	1	17	15	Operasi Tulang
13.	23/06/2025	Sdr. D	18	1	L	1	SMA	3	Tidak bekerja	2	16	13	Operasi Tulang
14.	23/06/2025	Bp. A	33	2	L	1	SMA	3	Bekerja	1	13	8	Lain-lain
15.	24/06/2025	Nn. S	23	1	P	2	S1	4	Tidak bekerja	2	18	15	Gigi & Mulut
16.	24/06/2025	Nn.L	21	1	P	2	SMA	3	Bekerja	1	18	13	Gigi & Mulut
17.	25/06/2025	Ny. N	68	6	P	2	SMA	3	Bekerja	1	10	7	Laparotomi
18.	25/06/2025	Ny. Y	66	6	P	2	D3	4	Bekerja	1	14	10	Laparotomi
19.	26/06/2025	Bp. S	62	5	L	1	SMA	3	Bekerja	1	13	12	Laparotomi
20.	26/06/2025	Bp. S	74	6	L	1	SMA	3	Tidak bekerja	2	12	7	Operasi Tulang
21.	26/06/2025	Nn. G	20	1	P	2	SMA	3	Tidak bekerja	2	15	13	Operasi Tulang
22.	26/06/2025	Ny. S	27	2	L	1	S1	4	Bekerja	1	16	9	Laparotomi
23.	26/06/2025	Bp. S	65	5	L	1	SMP	2	Tidak Bekerja	2	13	8	TUR Prostat dan URS + DJ Stent
24.	28/06/2025	Ny. M	66	6	P	2	SD	1	Bekerja	1	13	8	TUR Prostat dan URS + DJ Stent
25.	28/06/2025	Ny. R	40	3	P	2	D3	4	Bekerja	1	12	8	Operasi Tulang
26.	30/06/2025	Sdr. D	52	4	L	1	S1	4	Bekerja	1	15	12	Lain-lain
27.	30/06/2025	Bp. A	52	4	L	1	SMA	3	Bekerja	1	9	8	Lain-lain
28.	30/06/2025	Bp. A	65	5	L	1	SD	1	Tidak bekerja	2	12	6	Operasi Tulang
29.	01/07/2025	Ny. A	42	3	P	2	S1	4	Bekerja	1	15	12	Laparotomi
30.	01/07/2025	Ny. H	83	6	P	2	SMA	3	Bekerja	1	13	10	Operasi Tulang
31.	01/07/2025	Nn. J	24	1	P	2	S1	4	Bekerja	1	18	14	Gigi & Mulut
32.	01/07/2025	Ny. P	61	5	P	2	SMA	3	Tidak bekerja	2	12	11	Lain-lain
33.	01/07/2025	Bp. T	64	5	L	1	SD	1	Bekerja	1	15	12	TUR Prostat dan URS + DJ Stent
34.	01/07/2025	Sdr. F	22	1	L	1	SMA	3	Tidak bekerja	2	17	15	TUR Prostat dan URS + DJ Stent
35.	01/07/2025	Bp. S	56	5	L	1	SMP	2	Tidak bekerja	2	15	11	TUR Prostat dan URS + DJ Stent
36.	02/07/2025	Bp. R	44	3	L	1	SMA	3	Bekerja	1	13	8	Laparotomi
37.	02/07/2025	Bp. B	63	5	L	1	S1	4	Bekerja	1	12	6	Lain-lain
38.	02/07/2025	Ny. Y	64	5	P	2	SMK	3	Bekerja	1	12	6	Operasi Tulang
39.	02/07/2025	Bp. J	69	6	L	1	D3	4	Tidak bekerja	2	12	8	TUR Prostat dan URS + DJ Stent
40.	03/07/2025	Sdr. R	18	1	L	1	SMA	3	Tidak bekerja	2	13	12	Operasi Tulang
41.	03/07/2025	Bp. S	67	6	L	1	SD	1	Bekerja	1	15	14	TUR Prostat dan URS + DJ Stent
42.	03/07/2025	Ny. V	37	3	P	2	S1	4	Bekerja	1	15	12	Laparotomi

Lampiran 9 Output analisisa data

a. *Output* analisis data univariat karakteristik responden

Statistics

	Usia	Jenis_Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	Jenis_tindakan_operasi
N	Valid	42	42	42	42
	Missing	0	0	0	0
Mean	4.00	1.48	1.26	3.05	
Std. Error of Mean	.279	.078	.069	.156	
Median	5.00	1.00	1.00	3.00	
Mode	5	1	1	3	
Std. Deviation	1.808	.505	.445	1.011	
Variance	3.268	.256	.198	1.022	
Range	5	1	1	3	
Minimum	1	1	1	1	
Maximum	6	2	2	4	
Sum	168	62	53	128	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Remaja akhir (17-25)	7	16.7	16.7	16.7
26-35 (Dewasa awal)	3	7.1	7.1	23.8
36-45 (Dewasa akhir)	6	14.3	14.3	38.1
Valid 46-55 (Lansia awal)	3	7.1	7.1	45.2
56-65 (Lansia akhir)	13	31.0	31.0	76.2
>65 (Usia manula)	10	23.8	23.8	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Bekerja	31	73.8	73.8	73.8
Valid Tidak bekerja	11	26.2	26.2	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	6	14.3	14.3	14.3
	SMP	2	4.8	4.8	19.0
	SMA	18	42.9	42.9	61.9
	Perguruan tinggi	16	38.1	38.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Jenis tindakan operasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gigi & Mulut	3	7.1	7.1	7.1
	Lain-lain	8	19.0	19.0	26.2
	Laparatomni	8	19.0	19.0	45.2
	Operasi Tulang	14	33.3	33.3	78.6
	TUR Prostat dan	9	21.4	21.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

- b. *Output* analisis data bivariat skor kecemasan reponden sebelum dan sesudah intervensi terapi musik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor_Cemas_Sebelum	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%
Skor_Cemas_Sesudah	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Skor_Cemas_Sebelum	Mean		14.31	.379
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.54	
	Mean	Upper Bound	15.07	
	5% Trimmed Mean		14.40	
	Median		15.00	
	Variance		6.024	
	Std. Deviation		2.454	
	Minimum		9	
	Maximum		18	
	Range		9	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-.179	.365
	Kurtosis		-.536	.717
	Mean		10.67	.445
Skor_Cemas_Sesudah	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.77	
	Mean	Upper Bound	11.57	
	5% Trimmed Mean		10.66	
	Median		11.00	
	Variance		8.325	
	Std. Deviation		2.885	
	Minimum		6	
	Maximum		16	
	Range		10	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		-.052	.365
	Kurtosis		-1.124	.717

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_Cemas_Sebelum	.156	42	.012	.939	42	.026
Skor_Cemas_Sesudah	.156	42	.012	.944	42	.039

a. Lilliefors Significance Correction

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	42 ^a	21.50	903.00
Skor_Cemas_Sesudah - Skor_Cemas_Sebelum	0 ^b	.00	.00
Ties	0 ^c		
Total	42		

- a. Skor_Cemas_Sesudah < Skor_Cemas_Sebelum
- b. Skor_Cemas_Sesudah > Skor_Cemas_Sebelum
- c. Skor_Cemas_Sesudah = Skor_Cemas_Sebelum

Test Statistics^a

Skor_Cemas_Sesudah - Skor_Cemas_Sebelum	
Z	-5.668 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lampiran 10 Bukti konsultasi

a. Konsultasi proposal penelitian

NIM	202123059	Nama Mahasiswa	Karolina Hewit Naibaho
Program Studi	Sarjana Keperawatan	Jenis TA	Skripsi
SKS Lulus	134 SKS	Tgl. Pengajuan	11 Maret 2025
Judul Diajukan	Perbandingan Pengaruh Terapi Musik Dan Terapi Nafas Dalam Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Ruang Eg I Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta		

No	Tanggal	Pembimbing Proposal	Topik	Disetujui	Aksi
1	17 Maret 2025	HERLIN LIDYA, Ns., M.Kep.	Menentukan rumus perhitungan sample	✓	
1	17 Maret 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Judul dan sampel	✓	
2	27 Maret 2025	HERLIN LIDYA, Ns., M.Kep.	Konsul BAB 3	✓	
2	19 Maret 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Konsul BAB 2	✓	
3	26 Maret 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Konsultasi BAB 1 dan mengumpulkan revisian BAB 2	✓	
3	11 April 2025	HERLIN LIDYA, Ns., M.Kep.	Koreksian BAB 3	✓	
4	8 April 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Mengumpulkan revisian BAB 1 dan 2. Konsultasi BAB 3	✓	
4	21 April 2025	HERLIN LIDYA, Ns., M.Kep.	Mengumpulkan revisian BAB 3	✓	
5	21 April 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Mengumpulkan revisian BAB 1-3	✓	

b. Konsultasi laporan penelitian

Detail		Bimbingan		Syarat Ujian		Jadwal Ujian		Riwayat Nilai Ujian		Nilai Akhir	
NIM	202123059	Nama Mahasiswa	Karolina Hewit Naibaho	Program Studi	Sarjana Keperawatan	Jenis TA	Skripsi	Rekap Percakapan Bimbingan	2024 Genap	SKS Lulus	134 SKS
Periode Mulai	2024 Genap	Judul Tugas Akhir	Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Raphi Yogyakarta	Tgl. Mulai	5 Mei 2025	Aktif					
Tahap	Sidang Skripsi (Ujian)	Status									
No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi						
1	5 Mei 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Mengumpulkan revisian ujian Proposal BAB I-3								
1	5 Mei 2025	HERLIN LIDYA, Ns., M.Kep.	Mengumpulkan revisian setelah ujian proposal BAB I-3	✓							
2	7 Juli 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Mengumpulkan BAB 4 dan 5	✓							
2	16 Mei 2025	HERLIN LIDYA, Ns., M.Kep.	Mengumpulkan revisian BAB 3	✓							
3	10 Juli 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Pengumpulan revisi sesuai masukan tanggal 09/07/25	✓							
3	7 Juli 2025	HERLIN LIDYA, Ns., M.Kep.	Mengumpulkan BAB 4 dan 5	✓							
4	16 Juli 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Revisian BAB 4	✓							
4	10 Juli 2025	HERLIN LIDYA, Ns., M.Kep.	Pengumpulan revisi sesuai masukan tanggal 09/07/25	✓							
5	22 Juli 2025	HERLIN LIDYA, Ns., M.Kep.	Revisian BAB 4 dan 5	✓							
6	12 Agustus 2025	HERLIN LIDYA, Ns., M.Kep.	Revisian Ujian Hasil Penelitian								
6	23 Juli 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Revisian BAB 4 dan 5	✓							
7	25 Juli 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Revisian BAB 4 dan 5	✓							
8	12 Agustus 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Revisian Ujian Hasil Penelitian								
9	18 Agustus 2025	FRANSISCA ANJAR RINA SETYANI, M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.	Revisian Ujian Hasil Penelitian								

Lampiran 11 Standar prosedur operasional intervensi terapi musik

Prosedur pemberian terapi musik.

Prosedur pemberian terapi musik

Pengertian	Rangsangan suara yang terdiri dari melodi, ritme, harmoni, timbre, bentuk dan gaya yang diorganisir sebagai terapi kesehatan mental dan fisik.	
Tujuan	Menenangkan dan menyegarkan kondisi fisik serta mental seseorang yang mengalami kecemasan <i>pre</i> operasi.	
Kebijakan	Pemberian terapi musik sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Rumah Sakit.	
Prosedur	Diagnosa	Ansietas
	Keperawatan:	
	Luaran	Tingkat Ansietas
	Keperawatan: Menurun	
Prosedur:	<ol style="list-style-type: none">1. Cek catatan keperawatan atau catatan medis klien.2. Mengingat konsep teori.3. Mengeksplorasi perasaan diri.4. Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontra indikasi.5. Persiapan alat:<ol style="list-style-type: none">a. <i>Headphone</i> berisi musik dari Claude Debussy yang berjudul <i>Reverie dan Clarie De Lune</i> (<i>headphone</i> yang digunakan adalah <i>headphone</i> milik peneliti, bila responden bersedia menggunakan <i>headphone</i> pribadi maka musik akan dikirimkan responden).b. Lembar observasic. Alat tulis	

- d. Jam tangan
 - e. *Hand sanitizer*
 - f. Alkohol swab
 - g. Tissue basah
 - h. Tissue kering
 - i. Masker
 - j. Sarung tangan jika perlu
 - k. Kuesioner APAIS
6. Cuci tangan 6 langkah
 7. Berikan salam dan perkenalkan diri responden.
 8. Lakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir atau nomor rekam medis).
 9. Jelaskan tujuan, langkah-langkah prosedur dan lamanya tindakan pasien.
 10. Berikan kesempatan pasien untuk bertanya sebelum kegiatan atau terapi dilakukan.
 11. Jaga privasi klien dengan menutup tirai.
 12. Minta pasien untuk mengisi kuesioner APAIS
 13. Anjurkan keluarga pasien untuk menunggu di luar.
 14. Anjurkan pasien mematikan *handphone* atau alat komunikasi lain yang berisiko menimbulkan suara.
 15. Berikan posisi nyaman pasien, duduk atau berbaring.
 16. Observasi kondisi telinga apakah terdapat luka atau terlihat kotor.
 17. Lakukan pengkajian untuk memastikan bahwa pasien tidak mengalami gangguan pendengaran:
 - a. Minta pasien untuk menyebutkan nama dan tanggal lahir (petugas menggunakan masker saat melakukan komunikasi dengan pasien).

- b. Meanyakan dan memastikan pasien tidak mengalami gangguan pendengaran.
18. Pastikan tidak ada stimulasi eksternal seperti suara yang mengganggu, pengunjung, panggilan telepon selama mendengarkan musik.
 19. Anjurkan pasien untuk rileks dan memejamkan mata selama mendengarkan musik. Jika pasien merasa tidak nyaman selama mendengarkan musik klasik, hentikan dan matikan musik.
 20. Hubungan *headphone* dengan SD card
 21. Sebelum memasangkan *headphone* ke pasien, pastikan volume dan suara musik sudah sesuai dengan rekomendasi yang disarankan oleh ahli musik, volume tidak melebihi 85 db atau tidak lebih dari 60% volume perangkat yang digunakan.
 22. Bila volume dan suara musik sudah sesuai, pasangkan *headphone* telinga pasien, pastikan posisi pemasangan *headphone* nyaman bagi pasien.
 23. Setelah pasien merasa nyaman dengan posisinya pasangkan *headphone* pada pasien serta mulai berikan terapi musik klasik selama 15 menit.
 24. Observasi respons klien selama pemberian terapi musik klasik dengan memastikan apakah volume musik sudah nyaman bagi pasien.
 25. Anjurkan pasien untuk rileks dan mengatur pernafasan saat mendengarkan musik klasik.
 26. Jika pasien merasa tidak nyaman selama mendengarkan musik klasik, hentikan dan matikan musik.
 27. Jika pemberian terapi musik Claude Debussy telah berjalan selama 15 menit, hentikan musik.
 28. Matikan musik dan lepaskan *headphone*.
-

29. Berikan reinforcement positif ke pasien.
 30. Evaluasi hasil kegiatan pemberian terapi musik klasik (kenyamanan pasien).
 31. Rapikan alat dan pasien, alat *headphone* dibersihkan dengan menggunakan tisu basah atau *hand sanitizer* lalu dikeringkan dengan tisu kering.
 32. Anjurkan pasien mengisi kuesioner APAIS
 33. Kontrak pertemuan selanjutnya dengan pasien.
 34. Cuci tangan 6 langkah.
 35. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien, meliputi:
 - a. Keadaan umum pasien dan respons.
 - b. Tanda-tanda vital.
 - c. Tingkat kecemasan.
-

Expert jenis musik untuk terapi

Nama Peneliti	:	Karolina Hewit Naibaho
Institusi	:	STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Judul Penelitian	:	Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Masukan / Verifikasi

Dalam banyak penelitian diketahui bahwa musik memiliki peran penting dalam menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi. Melalui mekanisme fisiologis dan psikologis, seperti menurunkan aktivitas sistem saraf simpatik, merangsang hormon relaksasi, serta mengalihkan perhatian dari rasa takut, musik dapat menenangkan tanpa treatment invansive. Intervensi musik, khususnya menggunakan karya-karya yang memiliki irama lembut seperti musik Debussy, dapat dijadikan metode non-farmakologis yang efektif untuk meningkatkan kenyamanan pasien.

Karakteristik musik Debussy yang memiliki tempo lambat, harmoni ayng lembut, dinamika yang halus, dan melodi yang mengalir, dapat memberikan suasana relaksasi yang menenangkan. Hal ini membuat musik Debussy dapat digunakan sebagai pilihan untuk intervensi musik untuk menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi. Selain memberikan efek fisiologis (menstabilkan denyut jantung dan pernafasan), musik Debussy juga dapat membantu pasien mengalihkan pikiran dan rasa takut pasien menuju kondisi mental yang lebih nyaman tanpa resiko efek samping.

Musik Debussy yang bisa direkomendasikan untuk terapi musik untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi adalah sebagai berikut:

1. Clair de lune. Karakteristik dari lagu ini adalah memiliki melodi yang lembut, tempo yang tenang, dan suasana yang menenangkan.

2. Arabesque No. 1. Karakter pada lagu ini adalah aliran nada yang ringan dan mengalir, dengan harmoni yang menciptakan efek relaksasi.
3. Reverie. Reverie berarti lagu lamunan, karya ini dapat membantu pasien untuk dapat masuk pada kondisi meditasi ringan dan dapat mengurangi kecemasan.
4. Suite Bergamasque. Lagu ini terdiri dari beberapa bagian, yang disarankan digunakan untuk engurangi kecemasan adalah bagian Prelude dan Minute karena memiliki tempo moderato dan harmoni yang lembut, sehingga dapat menciptakan suasana yang relaks.
5. Pour le Piano – Sarabande. Karakter lagu ini adalah memiliki tempo lambat dan kaya akan resonansi, dan sangat efektif menurunkan ketegangan saraf.
6. Préludes (dapat dipilih dari buku 1 atau buku 2, dengan pilihan lagu seperti “La fille aus cheveux de lin”/The Girl with the Flaxen Hair). Karakter lagu tersebut lembut, memiliki harmoni yang sederhana, sehingga dapat menciptakan efek ketenangan.

Untuk memilih musik yang digunakan dalam terapi musik bagi pasien pre operasi disarankan memilih musik dengan instrumen piano solo dan menggunakan tempo lambat (Largo – Andante). Hindari penggunaan musik Debussy dengan ritmis yang cepat seperti *L'isle joyeuse* atau *Feux d'artifice*.

Yogyakarta, 08 Mei 2025



(Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn.)